

## LAMPIRAN 1

## LAMPIRAN KUISIONER

**Bapak/Ibu/Saudara yang terhormat,**

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi dengan judul “**Penentuan Kebijakan Perdagangan Internasional yang Efektif Bagi Industri Tekstil Indonesia Pendekatan *Analytic Hierarchy Process***”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui bobot dari tiap kriteria upaya meningkatkan daya saing melalui penerapan kebijakan perdagangan oleh pemerintah dengan membuat prioritas sepuluh indikator *competitiveness* yang perlu ditingkatkan pada industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) di Indonesia. Nilai level yang digunakan sebagai berikut:

Nilai (n)	Definisi
1	Kedua elemen <b>sama penting</b>
3	Elemen yang satu <b>lebih sedikit penting</b> dibanding elemen yang lain
5	Elemen yang satu <b>lebih penting</b> dibanding elemen yang lain
7	Elemen yang satu <b>sangat lebih penting</b> dibanding elemen yang lain
9	Elemen yang satu <b>mutlak lebih penting</b> dibanding elemen yang lain
2,4,6,8	<b>Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan</b>

*Sumber:* Saaty, Thomas L., 2008.

**Cara Pengisian:**

Kriteria pada kelompok paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kelompok paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian paling kanan) adalah milik kriteria pada kelompok bagian kanan. Beri tanda silang pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

**Contoh Pengisian:**

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi ( <i>patent rights</i> )													X					Nilai Investasi

(Berarti besaran nilai investasi yang masuk pada industri TPT dirasa **lebih penting** daripada inovasi atau pengajuan hak paten atas produk industri TPT yang dihasilkan)

Berikut ini adalah kriteria yang telah dipertimbangkan dan dibandingkan sebagai indikator yang dirasa perlu untuk ditingkatkan guna mendorong *competitiveness* industri TPT Indonesia dalam menghadapi liberalisasi perdagangan:

1. Inovasi (*patent rights*), yaitu berupa tingkat pengajuan hak paten oleh industri TPT Indonesia sebagai bentuk inovasi.
2. Investasi, yaitu besaran aliran modal yang masuk dan keluar.
3. Biaya produksi, menggambarkan besaran biaya produksi yang diperlukan produsen dalam proses produksi.
4. Kualitas (*standard*), merupakan perihal yang penting dan utama dalam upaya peningkatan daya saing produk ekspor dan perlindungan terhadap konsumen dalam negeri.
5. *Supply* bahan baku, yaitu kemudahan bagi industri dalam memperoleh bahan baku, baik dari aspek *supply* maupun harga.

6. Serapan tenaga kerja, merupakan besaran tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri TPT yang mana akan menggambarkan perkembangan industri tersebut.
7. Kontribusi terhadap GDP, yaitu merupakan kemampuan industri TPT terhadap besaran nilai GDP Indonesia.
8. Pertumbuhan industri, merupakan gambaran pertambahan jumlah industri TPT sebagai dampak adanya peningkatan *competitiveness* industri domestik.
9. Dampak lingkungan, merupakan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan akibat adanya proses produksi. Semakin sedikit dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi, maka akan menunjukkan bahwa industri telah dapat memproduksi secara efisien sehingga meningkatkan *competitiveness* produk yang dihasilkan.
10. Nilai ekspor, menggambarkan *share* atau besaran ekspor produk industri TPT terhadap total ekspor industri manufaktur.

**LAMPIRAN 2**  
**Hasil Kuisisioner BPN API**

**LAMPIRAN 3**  
**Hasil Kuisisioner PT. Easterntex**

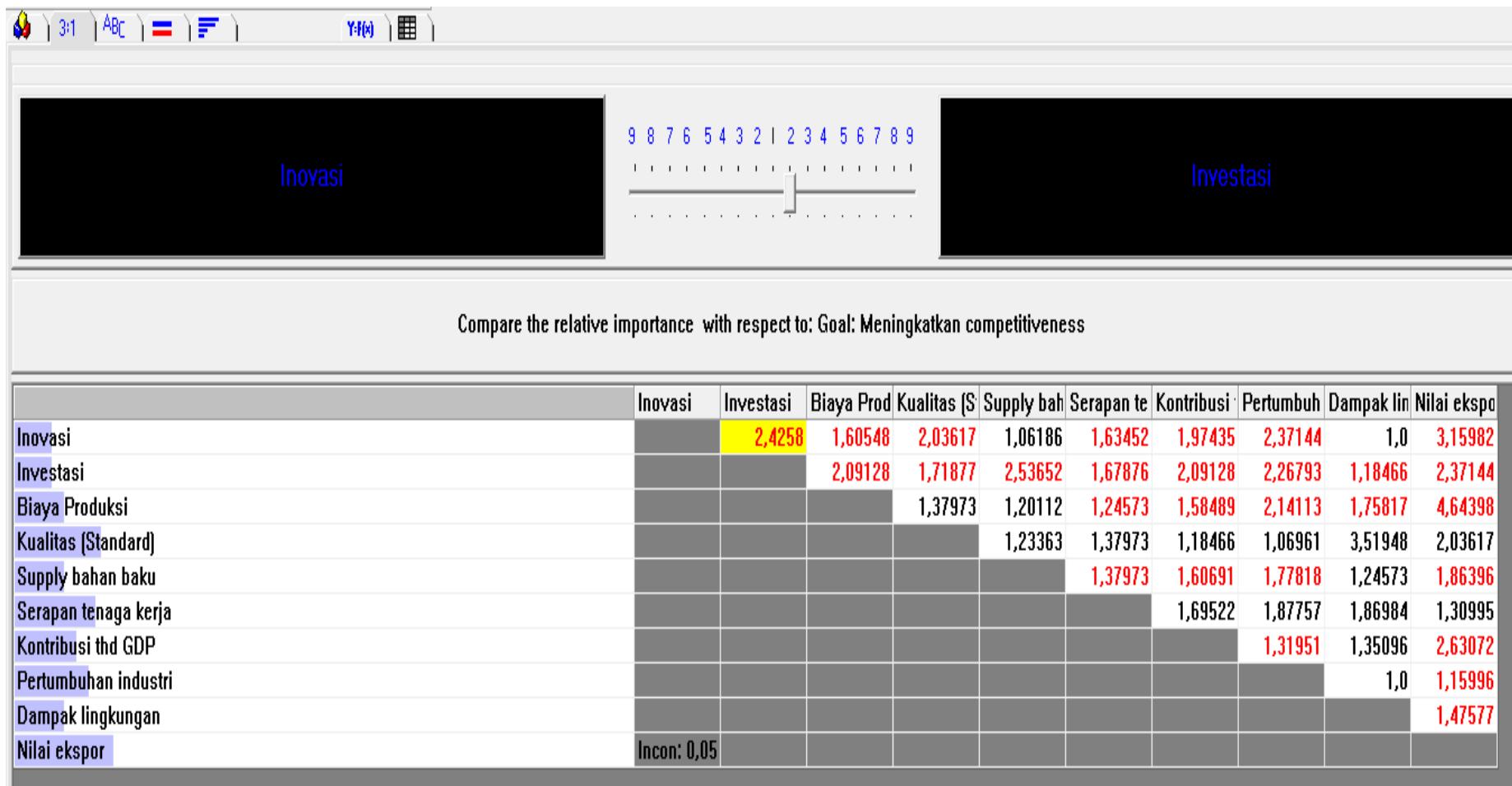
LAMPIRAN 4  
Hasil Kuisisioner Bappeda Jatim

**LAMPIRAN 5**  
**Hasil Kuisisioner Disperindag Jatim Bidang Industri Logam Mesin Tekstil dan Aneka**

**LAMPIRAN 6**  
**Hasil Kuisisioner Disperindag Jatim Bidang Perdagangan Internasional**



LAMPIRAN 7  
Lampiran Hasil Uji *Expert Choice* 11



3:1 ABC Y-F(x)

Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Inovasi

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		1,12475	2,09128
Bergabung dalam TPP			1,24573
Safeguard	Incon: 0,02		

3:1 ABC Y-F(x)

Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Investasi

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		2,04767	1,1487
Bergabung dalam TPP			2,51189
Safeguard	Incon: 0,00		

Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Biaya Produksi

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		1,2129	1,60948
Bergabung dalam TPP			1,58489
Safeguard	Incon: 0,06		

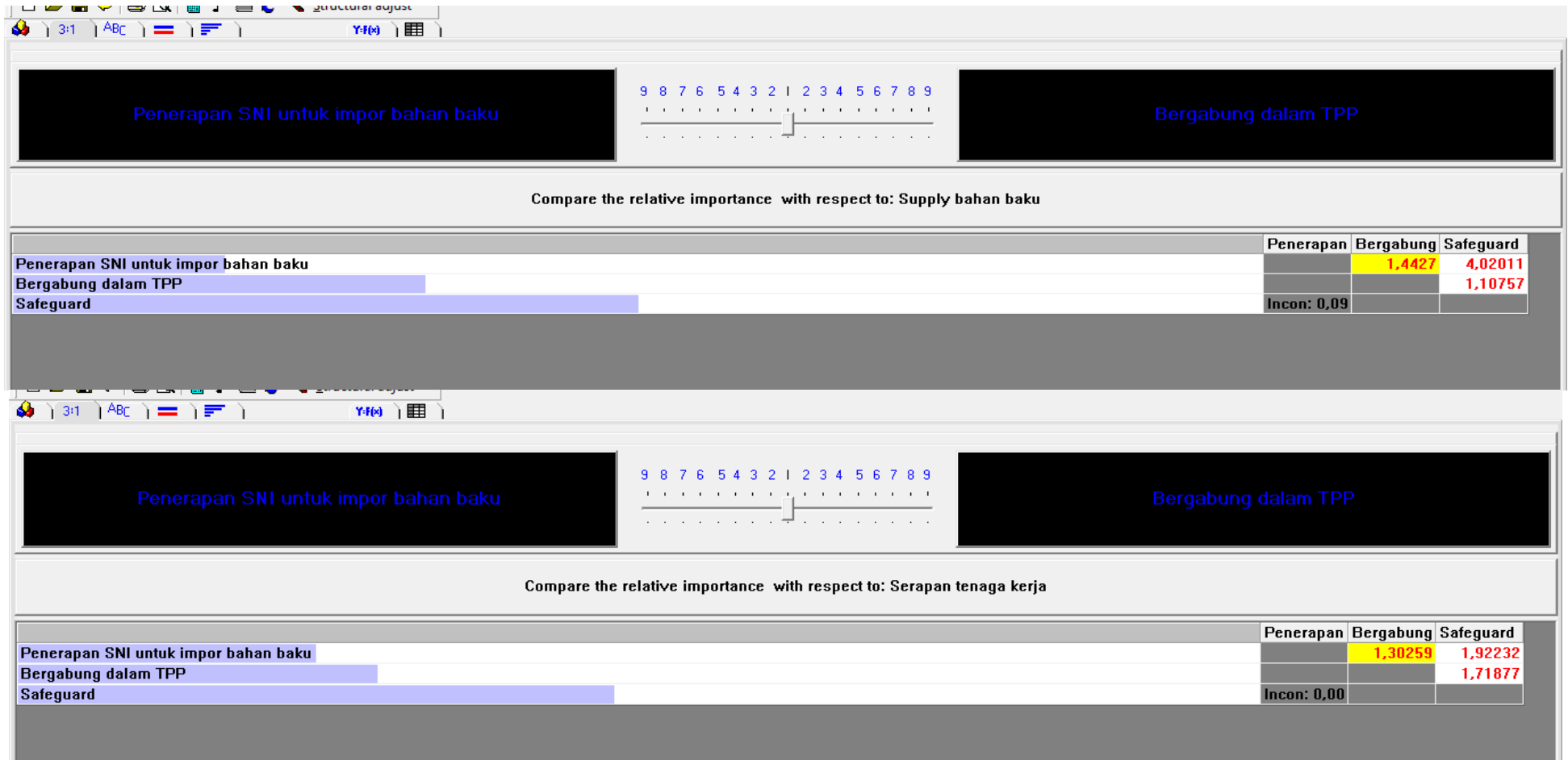
Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Kualitas (Standard)

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		1,16466	1,18466
Bergabung dalam TPP			1,29199
Safeguard	Incon: 0,04		



3:1 ABC Y-F(4)

Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Kontribusi thd GDP

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		1,37973	1,67876
Bergabung dalam TPP			1,1487
Safeguard			
Incon: 0,00			

3:1 ABC Y-F(4)

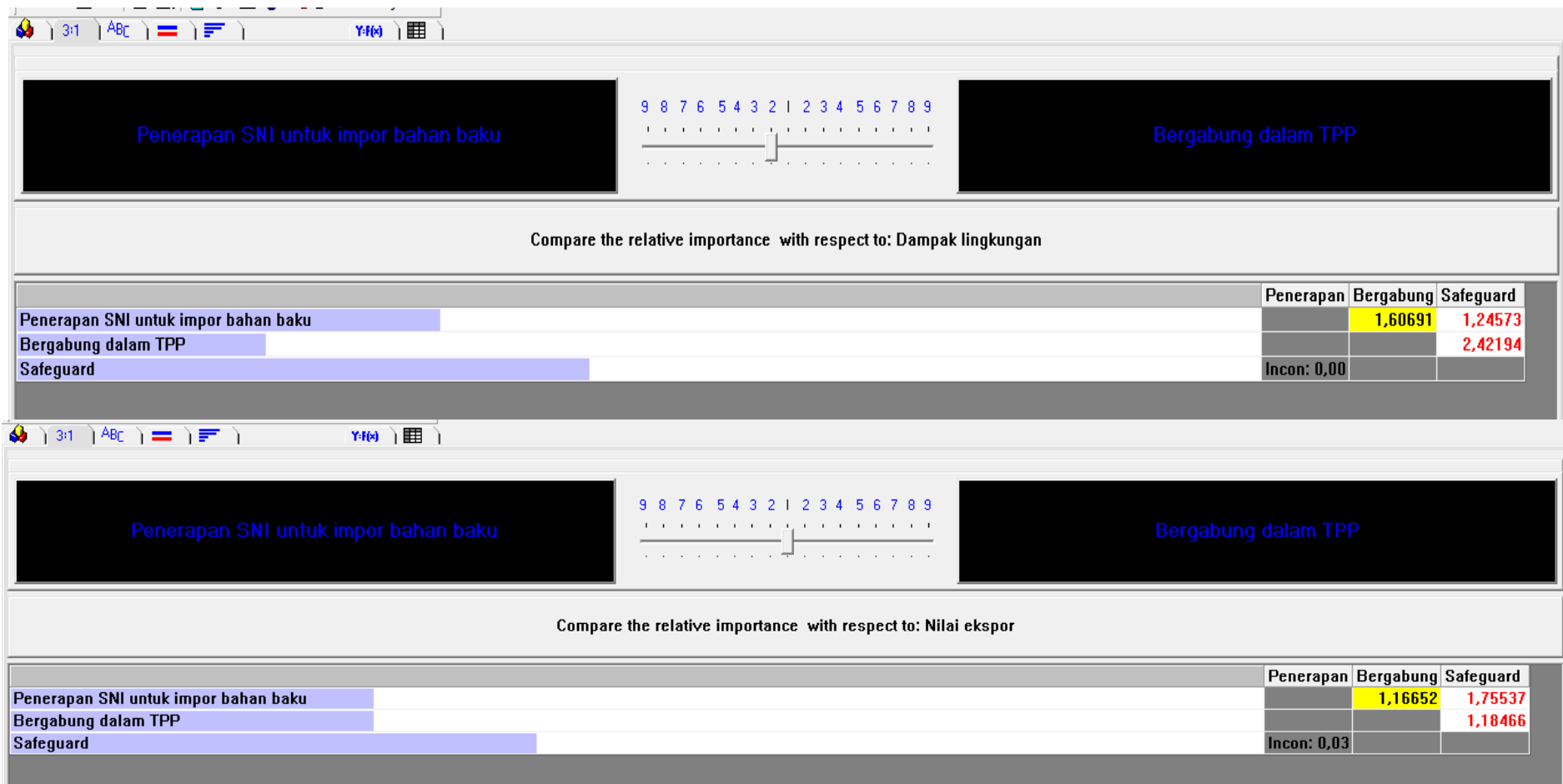
Penerapan SNI untuk impor bahan baku

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Bergabung dalam TPP

Compare the relative importance with respect to: Pertumbuhan Industri

	Penerapan	Bergabung	Safeguard
Penerapan SNI untuk impor bahan baku		1,39326	1,00981
Bergabung dalam TPP			1,63452
Safeguard			
Incon: 0,00			



## Membandingkan Antar Kriteria

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Investasi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP





Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan



Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Biaya Produksi</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Kualitas (Standard)</b>
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Supply Bahan Baku</i>
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Kualitas (Standard)</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Supply Bahan Baku</b>
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap





Supply Bahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Baku																		
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor







1. Untuk mendukung peningkatan Inovasi (*Patent Rights*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria									
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																			Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Safeguard

2. Untuk mendukung peningkatan Nilai Investasi yang masuk kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria									
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																			Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Bergabung dalam TPP





Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

3. Untuk mendukung efisiensi Biaya Produksi kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																Sub-Kriteria	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

4. Untuk mendukung peningkatan Kualitas (*Standard*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

5. Untuk mendukung Ketersediaan (*Supply*) Bahan Baku kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Penerapan SNI untuk Impor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP



Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		
Bergabung dalam TPP											3							

6. Untuk mendukung peningkatan Serapan Tenaga Kerja kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																Sub-Kriteria	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		
Bergabung dalam TPP										2								







7. Untuk mendukung peningkatan Kontribusi terhadap GDP kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																			Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Safeguards
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Safeguards

8. Untuk mendukung Pertumbuhan Industri kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																			Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		Bergabung dalam TPP



Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

9. Untuk mengurangi Dampak/Pencemaran Lingkungan kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																	Sub-Kriteria
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

10. Untuk mendukung peningkatan Nilai Ekspor kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard



25 Februari 2016

Tanda tangan

*[Handwritten Signature]*  
Ary Satriaharja



## LAMPIRAN KUISIONER

Bapak/Ibu/Saudara yang terhormat,

Selhubungan dengan penyelesaian skripsi dengan judul "**Penentuan Kebijakan Perdagangan Internasional yang Efektif Bagi Industri Tekstil Indonesia Pendekatan Analytic Hierarchy Process**", maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui bobot dari tiap kriteria upaya meningkatkan daya saing melalui penerapan kebijakan perdagangan oleh pemerintah dengan membuat prioritas sepuluh indikator *competitiveness* yang perlu ditingkatkan pada industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPPT) di Indonesia. Nilai level yang digunakan sebagai berikut:

Nilai (n)	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu lebih sedikit penting dibanding elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibanding elemen yang lain
7	Elemen yang satu sangat lebih penting dibanding elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibanding elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

Sumber: Saaty, Thomas L., 2008.





#### Cara Pengisian:

Kriteria pada kelompok paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kelompok paling kanan. Bobot 9 s/d 2 (pada bagian kiri) adalah milik kriteria pada kolom paling kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian paling kanan) adalah milik kriteria pada kelompok bagian kanan. Beri tanda silang pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketertarikan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

#### Contoh Pengisian:

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi ( <i>patent rights</i> )													X					Nilai Investasi

(Berarti besaran nilai investasi yang masuk pada industri TPT dirasa lebih penting daripada inovasi atau pengajuan hak paten atas produk industri TPT yang dihasilkan)

Berikut ini adalah kriteria yang telah dipertimbangkan dan dibandingkan sebagai indikator yang dirasa perlu untuk ditingkatkan guna mendorong *competitiveness* industri TPT Indonesia dalam menghadapi liberalisasi perdagangan:

1. Inovasi (*patent rights*), yaitu berupa tingkat pengajuan hak paten oleh industri TPT Indonesia sebagai bentuk inovasi.
2. Investasi, yaitu besaran aliran modal yang masuk dan keluar.
3. Biaya produksi, menggambarakan besaran biaya produksi yang diperlukan produsen dalam proses produksi.



4. Kualitas (*standard*), merupakan perihal yang penting dan utama dalam upaya peningkatan daya saing produk ekspor dan perlindungan terhadap konsumen dalam negeri.
5. *Supply* bahan baku, yaitu kemudahan bagi industri dalam memperoleh bahan baku, baik dari aspek *supply* maupun harga.
6. Serapan tenaga kerja, merupakan besaran tenaga kerja yang bekerja pada sektor industri TPT yang mana akan menggambarkan perkembangan industri tersebut.
7. Kontribusi terhadap GDP, yaitu merupakan kemampuan industri TPT terhadap besaran nilai GDP Indonesia.
8. Pertumbuhan industri, merupakan gambaran pertambahan jumlah industri TPT sebagai dampak adanya peningkatan *competitiveness* industri domestik.
9. Dampak lingkungan, merupakan dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan akibat adanya proses produksi. Semakin sedikit dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi, maka akan menunjukkan bahwa industri telah dapat berproduksi secara efisien sehingga meningkatkan *competitiveness* produk yang dihasilkan.
10. Nilai ekspor, menggambarkan *share* atau besaran ekspor produk industri TPT terhadap total ekspor industri manufaktur.



### Identifikasi Kriteria Pembobotan

Yaitu menentukan kriteria yang diukur dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Kriteria yang diamati pada penelitian ini terdiri dari:

1. Inovasi (*Patent Rights*): Inovasi maupun pengajuan hak paten baik berupa produk yang dihasilkan dan juga teknologi produksi sebagai kriteria *competitiveness* ditunjukkan melalui besaran alokasi dana (US\$) untuk R&D.
2. Nilai Investasi: Besaran nilai investasi pada industri TPT ditunjukkan dalam satuan US\$.
3. Biaya Produksi: Biaya produksi ditunjukkan dalam satuan US\$ per ton dari produk TPT yang dihasilkan.
4. Kualitas (*Standard*): Kualitas (*standard*) di tunjukkan melalui hiasan pasar ekspor produk TPT.
5. *Supply* Bahan Baku: Ketersediaan bahan baku digambarkan melalui besarnya impor bahan baku (*raw material*) yang dilakukan (US\$).
6. Serapan Tenaga Kerja: Besaran tenaga kerja yang berada dalam industri TPT ditunjukkan melalui satuan jiwa.
7. Kontribusi terhadap GDP: Besarnya kontribusi industri TPT terhadap GDP ditunjukkan dalam bentuk persen (%).
8. Pertumbuhan Industri: Pertumbuhan industri TPT sebagai indikator *competitiveness* di tunjukkan dalam satuan jumlah unit industri.
9. Dampak Lingkungan: Dampak lingkungan dari proses produksi di tunjukkan melalui besaran alokasi anggaran industri (US\$) untuk pembangunan fasilitas pengolahan limbah.
10. Nilai Ekspor: Besaran nilai ekspor di tunjukkan dalam satuan US\$.

## Membandingkan Antar Kriteria

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Investasi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP





Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan





Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Biaya Produksi</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Kualitas (Standard)</b>
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Supply</i> Bahan Baku
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Supply</i> Bahan Baku
<b>Kualitas (Standard)</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Supply</i> Bahan Baku
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
<b>Kualitas (Standard)</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap











### Membandingkan Antar Sub-Kriteria

Sub-kriteria berisi kebijakan-kebijakan perdagangan dari pemerintah yang dapat mendukung *competitiveness* industri TPT, dengan memprioritaskan peningkatan indikator *competitiveness* pada bagian kriteria.

Sub-Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku									X									Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>





1. Untuk mendukung peningkatan Inovasi (Pilot Region) kebijakan manakah yang lebih penting untuk dilaksanakan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Perangasan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Harapan dalam TPP
SN untuk Jalur Mall dan Jalan																		Signifikan
Perangasan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Signifikan
SN untuk Jalan Jalan Paku																		Signifikan
Perangasan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Signifikan
Harapan dalam TPP																		Signifikan

2. Untuk mendukung pertumbuhan Nilai Investasi yang masuk lakukan manakah yang lebih penting untuk dilaksanakan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Perangasan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Harapan dalam TPP
SN untuk Jalur Mall dan Jalan																		Signifikan
Perangasan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Signifikan
Harapan dalam TPP																		Signifikan





Perdagangan SNI untuk Import Ekspor Paku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Syarat
Penggunaan dalam LPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Syarat

3. Untuk mendukung efisiensi Biaya Produksi kegiatan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																	Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Import	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam LPP
Penerapan SNI untuk Import Ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Syarat
Bergabung dalam LPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Syarat



4. Untuk meningkatkan produktivitas Kualitas (Quality) ketijaksanaan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Manajemen SNI untuk Input	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ditanggung dalam TEP
Manajemen SNI untuk Input Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sangat
Ditanggung dalam TEP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sangat

5. Untuk meningkatkan Ketersediaan (Supply) Bahan Baku ketijaksanaan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Manajemen SNI untuk Input	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ditanggung dalam TEP



6. Untuk mendapatkan peringkatan Serapan Tenaga Kerja kejakatan manakah yang lebih penting untuk diperhatikan?

Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Perayaan SNI untuk Lumpur Hitam Baku									
Penghargaan dalam TTP									

Seri-Kriteria	Seri-Posisi									Seri-Asisten
Perayaan SNI untuk Lumpur Hitam Baku										
Penghargaan dalam TTP										



7. Untuk meningkatkan pertumbuhan Kontribusi terhadap GDP ketijukan masalah yang lebih penting untuk ditangani?

Sub-Kategori	Skala Penilaian									Sub-Kategori								
Persewaan SNI untuk Jepang Bahan Bakar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bersambung dalam LPP
Persewaan SNI untuk Jepang Bahan Bakar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Segera
Persewaan SNI untuk Jepang Bahan Bakar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Segera

8. Untuk meningkatkan pertumbuhan ketijukan masalah yang lebih penting untuk ditangani?

Sub-Kategori	Skala Penilaian									Sub-Kategori								
Persewaan SNI untuk Jepang Bahan Bakar	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bersambung dalam LPP



Rangsangan SNI untuk Impor Bahan Baku Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Sub-Kriteria																
	Skala Penilaian																
	Bergabung																
	dalam TPP																
	Signifikan																

9. Untuk menunjang Dampak/Keuntungan Lingkungan kebijakan tersebut yang lebih penting untuk diterapkan?

Rangsangan SNI untuk Impor Bahan Baku Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Sub-Kriteria																
	Skala Penilaian																
	Bergabung																
	dalam TPP																
	Signifikan																



10. Untuk mendukung pendidikan NIM Dispor kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria										
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9		
Persepsi SNP untuk Import Bahan Baku																				Berimbang dalam UTP
Persepsi SNP untuk Import Bahan Baku																				Sangat
Berimbang dalam UTP																				Sangat

9 April 2016.

Tinika Utami

*(Signature)*  
 Anggota

Bappeda Jakim

Membandingkan Antar Kriteria

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Investasi
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas (Standard)
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP



Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	X	1'	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan







Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Biaya Produksi</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	<b>Kualitas (Standard)</b>
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	X	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	X	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Kualitas (Standard)</b>	9	8	7	6	5	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Supply Bahan Baku</b>
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap



Supply Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Serapan Tenaga Kerja	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor









1. Untuk mendukung peningkatan Inovasi (*Patent Rights*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku														X				Sevguard
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sevguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sevguard

2. Untuk mendukung peningkatan Nilai Investasi yang masuk kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku						X												Bergabung dalam TPP

Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
					X													
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
													X					

3. Untuk mendukung efisiensi Biaya Produksi kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																Sub-Kriteria	
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
			X															
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
				X														
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
														X				



4. Untuk mendukung peningkatan Kualitas (*Standard*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

5. Untuk mendukung Ketersediaan (*Supply*) Bahan Baku kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP







Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku														X				Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	X	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

6. Untuk mendukung peningkatan Serapan Tenaga Kerja kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																		Sub-Kriteria
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku						X												Bergabung dalam TPP	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard	
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	X	7	8	9	Safeguard	



7. Untuk mendukung peningkatan Kontribusi terhadap GDP kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku													X					
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP														X				

8. Untuk mendukung Pertumbuhan Industri kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku			X															



Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

9. Untuk mengurangi? Dampak/Pencemaran Lingkungan kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																	Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard



10. Untuk mendukung peningkatan Nilai Ekspor kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku				X														Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

Agus Wibisono

Tanda tangan

(Dr. Kusliah Hayandary)

0811 347 6828

Dispendag ILMITA

Membandingkan Antar Kriteria



Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Investasi
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Biaya Produksi
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	X	9	Supply Bahan Baku
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Inovasi (patent rights)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP



Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	X	7	8	9	Biaya Produksi
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	X	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	Supply Bahan Baku
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	X	9	Serapan Tenaga Kerja
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	X	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan



Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Biaya Produksi</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Kualitas (Standard)</b>
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Biaya Produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	X	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
<b>Kualitas (Standard)</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	<b>Supply Bahan Baku</b>
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	X	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Kualitas	9	8	7	X	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap







Supply Bahan	9	<del>8</del>	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Baku																		
Serapan Tenaga Kerja	9	8	<del>7</del>	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Serapan Tenaga Kerja	9	8	<del>7</del>	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Serapan Tenaga Kerja	9	<del>8</del>	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Serapan Tenaga Kerja	<del>9</del>	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	<del>3</del>	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Kontribusi terhadap GDP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	<del>4</del>	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Kontribusi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	<del>3</del>	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor







1. Untuk mendukung peningkatan Inovasi (*Patent Rights*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku					X													Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>

2. Untuk mendukung peningkatan Nilai Investasi yang masuk kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku					X													Bergabung dalam TPP



Sub-Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku							X											Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

3. Untuk mendukung efisiensi Biaya Produksi kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																Sub-Kriteria	
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku							X											Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

4. Untuk mendukung peningkatan Kualitas (*Standard*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?





Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
					X													
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
					X													
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
							X											

5. Untuk mendukung Ketersediaan (*Supply*) Bahan Baku kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
													X					
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
													X					



Impor Bahan Baku																				
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard		

6. Untuk mendukung peningkatan Serapan Tenaga Kerja kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																		Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard	
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard	

7. Untuk mendukung peningkatan Kontribusi terhadap GDP kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?





Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Lumpur Bahan Baku												X						Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		Safeguard
Bergabung dalam TPP												X						Safeguard

8. Untuk mendukung Pertumbuhan Industri kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk																		Safeguard





Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku																		Bergabung dalam TPP
Penetapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

10 Mei 2016

Tanda tangan

*(Signature)*  
 (.....)  
 Alyan

Dispendag P.I

Membandingkan Antar Kriteria

<b>Kriteria</b>	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<b>Kriteria</b>
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Investasi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Batu
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Serapan Tenaga Kerja
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP



Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dampak Lingkungan
Inovasi ( <i>patent rights</i> )	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Nilai Ekspor
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Biaya Produksi
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas ( <i>Standard</i> )
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Supply Bahan Baku
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Scrapan Tenaga Kerja
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kontribusi terhadap GDP
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pertumbuhan Industri
Nilai Investasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	5	Dampak Lingkungan







(Standard)																				GDP
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Pertumbuhan Industri
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Dampak Lingkungan
Kualitas (Standard)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Nilai Ekspor
Supply Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Serapan Tenaga Kerja
Supply Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Kontribusi terhadap GDP
Supply Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Pertumbuhan Industri
Supply Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9			Dampak Lingkungan











1. Untuk mendukung peningkatan Inovasi (*Patent Rights*) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku									2									Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

2. Untuk mendukung peningkatan Nilai Investasi yang masuk kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian									Sub-Kriteria								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1		2	3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9																	Bergabung dalam TPP

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

3. Untuk mendukung efisiensi Biaya Produksi kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

4. Untuk mendukung peningkatan Kualitas (Standard) kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

5. Untuk mendukung Ketersediaan (Supply) Bahan Baku kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	5	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku									1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard





Impor Bahan Baku																				
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>		

6. Untuk mendukung peningkatan Serapan Tenaga Kerja kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																			Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Bergabung dalam TPP</i>		
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>		
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	<i>Safeguard</i>		

7. Untuk mendukung peningkatan Kontribusi terhadap GDP kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?





Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

8. Untuk mendukung **Pertumbuhan Industri** kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard



Impor Bahan Baku																				
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard		

9. Untuk mengurangi Dampak/Pencemaran Lingkungan kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?

Sub-Kriteria	Skala Penilaian																		Sub-Kriteria
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Bergabung dalam TPP	
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard	
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard	

10. Untuk mendukung peningkatan Nilai Ekspor kebijakan manakah yang lebih penting untuk diterapkan?



Sub-Kriteria	Skala Penilaian										Sub-Kriteria							
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2		3	4	5	6	7	8	9
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9							1										Bergabung dalam TPP
Penerapan SNI untuk Impor Bahan Baku	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard
Bergabung dalam TPP	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Safeguard

Jl. Mei 2016

Tanda tangan

*[Handwritten Signature]*  
 Heri. F. Sanyalano